

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP
PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2012)**

ABSTRAK

Menyediakan informasi laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut secara positif mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya. Auditor selain memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan, juga memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya (*going concern*). Opini audit *going concern* dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan. Opini audit *going concern* perlu diungkapkan agar dapat mempercepat usaha penyelamatan perusahaan yang bermasalah. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit *going concern* telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Berdasarkan hasil purposive sampling diperoleh 36 sampel (dari 12 perusahaan manufaktur) dalam tahun pengamatan (2010-2012). Jenis data penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan untuk variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan tidak signifikan, begitu juga dengan variabel profitabilitas, dan reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian rasio keuangan dan non keuangan memiliki pengaruh baik positif maupun negatif terhadap opini audit *going concern*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan non manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui apakah hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian yang menggunakan perusahaan manufaktur. Selain itu disarankan menggunakan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* seperti kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian aktiva perusahaan guna monitoring keputusan manajemen, sehingga mengurangi potensi kebangkrutan.

Kata kunci: rasio keuangan, faktor non keuangan, opini audit *going concern*.

EFFECT OF RATIO ANALYSIS OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL FACTORS ON RECEIPT OF AUDIT OPINION GOING CONCERN (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Year 2010-2012)

ABSTRACT

Providing information of high quality financial reporting is important because it positively affects the capital providers and other stakeholders in making investment decisions, credit, and other resource allocation decisions. Auditor in addition to provide an opinion on the fairness of the financial statements of the company, also provides information about the company's ability to continue its business (going concern). Going concern audit opinion can be used as an early warning for the users of the financial statements in order to avoid mistakes in decision-making. Going concern audit opinion should be disclosed in order to speed up the rescue effort troubled company. Several studies on the factors that affect the going concern audit opinion has been done. Yet, its result keeps showing inconsistency. This study objective is to reinvestigate factors that influence going concern audit opinion. The factors used on this research are liquidity, profitability, solvability, activity, prior year audit opinion, company's size, and reputation KAP.

This study is a descriptive study research population is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2012. Based on the results obtained by purposive sampling 36 samples (from 12 manufacturing companies) in the year of observation (2010-2012). This type of research data in the form of secondary data obtained by the method of documentation and literature. Testing the hypothesis in this study performed using logistic regression analysis.

Hypothesis testing results show that the variables of liquidity, solvability, activity, and the size of the company and a significant positive effect on the going-concern audit opinion. As for the previous year's audit opinion variable positive and significant influence, as well as variable profitability, and reputation KAP significant negative effect on the going-concern audit opinion.

Based on the results of financial and non-financial ratios have both positive and negative influences on the going concern audit opinion. In a subsequent study using a sample of the expected non-manufacturing company in Indonesia Stock Exchange to determine whether the results of these studies show the same or different results with studies using a manufacturing company. In addition it is recommended to use the other variables that may have an influence on the administration of going concern audit opinion as to the value of institutional ownership of the company to improve the efficiency of the use of assets of the company to monitor management decisions, thus reducing the potential for bankruptcy.

Keywords: financial ratio, non financial factors, going concern audit opinion.